

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILLITY (CSR) **PT. SWAKARSA SINAR SENTOSA DALAM** **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA MUARA** **WAHAU KECAMATAN MUARA WAHAU KABUPATEN** **KUTAI TIMUR**

**Dwi Agung Pambudi¹, Dr. Erwin Resmawan, M.Si², Drs. Daud
Kondorura, M.Si³**

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tanggung jawab dan kontribusi dari perusahaan PT. Swakarsa Sinar Sentosa melalui program CSR dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Muara Wahau Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif. Dengan fokus penelitian meliputi Corporate Sosial Responsibillity (CSR) PT. Swakarsa Sinar Sentosa dalam pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi, bidang kesehatan dan bidang pendidikan di Desa Muara Wahau Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kuatai Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Corporate Sosial Responsibillity (CSR) PT. Swakarsa Sinar Sentosa dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Muara Wahau telah melaksanakan program bantuan. Dalam bidang ekonomi melalui program CSR dengan memberikan kebun kemitraan yang di kenal sistem full operate dan sistem saprodi. Dibidang pendidikan melalui CSR dengan menyediakan Rumah Belajar di Desa Muara Wahau dan penyediaan sarana transportasi menuju sekolah berupa bus perusahaan, serta bantuan beasiswa DIII yang akan dikuliahkan di Universitas Sanata Dharma Yokyakarta. Dibidang kesehatan masyarakat Desa Muara Wahau memperoleh pengobatan di klinik kesehatan milik perusahaan secara gratis, namun pelayanan akan diberikan dengan membawa surat pengantar dari kantor Desa Muara wahau. Perusahaan juga memberikan pinjaman berupa ambulans apabila dibutuhkan oleh masyarakat muara wahau

Kata Kunci: *Corporate Sosial Responsibillity (CSR), pemberdayaan, masyarakat*

Pendahuluan

Indonesia adalah salah satu negara yang kaya akan sumber daya alam, sumber daya alam dan tingkat perekonomian suatu negara memiliki kaitan yang

¹ Mahasiswa Program S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: pambudiagung@gmail.com

² Pembimbing I Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

³ Pembimbing II Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

erat, dimana kekayaan sumber daya alam secara teoritis akan menunjang ekonomi yang pesat. Akan tetapi pada kenyataannya hal tersebut justru sangat bertentangan karena di Indonesia yang kaya akan sumber daya alamnya merupakan negara tingkat ekonomi yang rendah.

Peningkatan kesejahteraan sosial merupakan tugas yang harus diperhatikan oleh pemerintah, selain dari pihak pemerintah kesejahteraan masyarakat dapat terbantu oleh hadirnya perusahaan-perusahaan di suatu daerah dari sektor swasta, sehingga pemerintah membuat program Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi perusahaan mulai tahun 2007 yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Bab V Pasal 72 , “yang menyebutkan bahwa perseroan terbatas (PT) yang menjalankan usahanya di bidang atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan *Corporate Social Responsibility* (CSR)”. Melalui program tersebut dirumuskan kembali mekanisme upaya meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat yang melibatkan unsur perusahaan, masyarakat dan pemerintah desa mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan dan evaluasi.

Tanggung Jawab Perusahaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berhubungan erat dengan "pembangunan berkelanjutan", bahwa suatu perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya harus mendasarkan keputusannya tidak semata berdasarkan faktor keuangan, misalnya keuntungan atau deviden melainkan juga harus berdasarkan konsekuensi sosial dan lingkungan untuk saat ini maupun untuk jangka panjang.

Tanggung jawab sosial perusahaan sebagai tanggung jawab yang dimiliki oleh perusahaan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan cara pemberdayaan masyarakat dengan meningkatkan dampak positif dan mengurangi dampak negatif yang terjadi pada masyarakat dimasa depan karena hasil kontribusi aset yang ditanggung oleh perusahaan kepada masyarakat sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Telah diketahui pemberdayaan masyarakat merupakan bagian dari strategi atau program kesejahteraan masyarakat, istilah kesejahteraan masyarakat merupakan sebuah wacana baik global maupun nasional dimana terbentuknya suatu kesejahteraan berawal dari kegiatan-kegiatan yang terorganisasi yang bertujuan membantu individu-individu atau masyarakat untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasarnya dan meningkatkan kesejahteraan yang selaras dengan kepentingan keluarga dan masyarakat, oleh karena itu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tersebut diperlukan keterlibatan aktivitas terorganisasi yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga pemerintah maupun swasta yang bertujuan untuk mencegah dan mengatasi serta memberikan kontribusi terhadap pemecahan masalah sosial maupun peningkatan kualitas individu, kelompok dan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat sebagai suatu pemikiran yang tidak dapat dilepaskan dari paradigma pembangunan yang berpusat pada masyarakat, setiap

upaya pembangunan harus diarahkan pada penciptaan suatu lingkungan yang memungkinkan masyarakat untuk menikmati kehidupan yang jauh lebih baik sekaligus memperluas pilihan yang dapat dilakukan oleh setiap anggota masyarakat. Pemikiran itu pada dasarnya menetapkan masyarakat atau rakyat sebagai pusat perhatian dan sekaligus sebagai pelaku utama pembangunan, pandangan tersebut muncul sebagai tanggapan atas keadaan kesenjangan yang ada di dalam masyarakat sebagai pelaku bagi pembangunan itu sendiri.

Kewajiban pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR yang telah menjadi tanggung jawab hukum perusahaan dari segi ekonomis dianggap tidak menguntungkan, tetapi jika dilakukan dengan benar, efektif, terstruktur, dan bersifat jangka panjang bukan hal yang mustahil jika kegiatan tersebut dapat memberi keuntungan ekonomis kepada perusahaan. Perusahaan dapat membentuk citra (*image*) perusahaan yang positif dan hal ini sangat penting bagi kepentingan ekonomis perusahaan seperti untuk pemasaran produk dari perusahaan dan juga untuk mendapatkan kepercayaan dari para investor.

Perusahaan PT. Swakarsa Sinar Sentosa sebagai salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berada di Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur, tentu memiliki pengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di sekitar lokasi perkebunan PT. Swakarsa Sinar Sentosa tersebut. Bantuan yang diberikan oleh perusahaan PT. Swakarsa Sinar Sentosa merupakan program yang difokuskan pada pembangunan masyarakat atau pemberdayaan masyarakat berupa dana bantuan yang di sebut *Corporate Social Responsibility* (CSR), melalui bantuan tersebut masyarakat berupaya menyelenggarakan pembangunan seperti perbaikan jalan setempat, pemberian kebun plasma, penyuluhan bidang kesehatan dan pendidikan. Perubahan yang terjadi akibat berdirinya perkebunan kelapa sawit akan menimbulkan hal-hal positif. Hal ini mendorong saya mengangkat dan mengajukan penelitian yang berjudul “Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) PT. Swakarsa Sinar Sentosa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Muara Wahau Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur”.

Kerangka Dasar Teori

Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut Bertens. K (2004 :133) Tanggung jawab (*Responsibility*) berarti suatu keharusan seseorang sebagai makhluk rasional dan bebas untuk tidak untuk mengelak serta memberikan penjelasan mengenai perbuatannya, secara retrospektif dan prospektif.

Corporate social Responsibility (CSR) merupakan suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat ataupun masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerja serta keluarganya (Wibisono,2007:07)

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate social Responsibility (CSR) PT. Swakarsa Sinar Sentosa Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Muara Wahau

Program-program pembangunan yang disiapkan harus memenuhi dengan kebutuhan masyarakat, jangan hanya memuaskan beberapa pihak saja tetapi harus diupayakan terdapat hubungan timbal balik bagi pihak yang menyusun program pembangunan dan masyarakat sebagai pihak yang mendapatkan pelayanan dan manfaat bagi pembangunan proyek-proyek tersebut. Manfaat yang di peroleh PT. Swakarsa Sinar Sentosa tersebut yaitu memberikan kepedulian sosial, kelancaran operasional perusahaan, hubungan yang harmonis antar perusahaan, pemerintah dan warga masyarakat serta hubungan yang sinergi (saling kontribusi). Dengan adanya keterlibatan perusahaan dengan mengacu pada visi dan misi perusahaan, komitmen terhadap tanggung jawab sosial yang akan dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan kepedulian terhadap pemberdayaan masyarakat.
2. Meningkatkan hubungan yang kuat antar pemangku kepentingan.
3. Menggali potensi pembangunan yang berbasis pada sumber daya alam.

Pemberdayaan

Menurut Suhendra (2006:2) Pemberdayaan masyarakat adalah upaya terus-menerus untuk menghasilkan suatu kemandirian (self propelled development). Pemberdayaan menurut sumodiningrat (dalam sulistiani, 2004:21) menjadi sebuah kredo baru dalam pemberdayaan, bahkan kesegnap sektor kehidupan masyarakat yang mana berlaku untuk kehidupan. Diadopsi pengertian pendekatan pemberdayaan oleh pemerintah menurut sumodiningrat karena dua alasan :

Konsep Pemberdayaan Masyarakat

Upaya pemberdayaan ekonomi local melalui program CSR adalah suatu keniscayaan dengan pelaksanaan CSR ini semua lini diuntungkan bagi perusahaan, adanya penerimaan secara social tempat beraktivitasnya perusahaan secara langsung dapat menjamin operasional dari perusahaan. Gangguangangguan terhadap aset-aset perusahaan dapat ditekan seminimal mungkin. Kemudian dari segi reputasi atau citra perusahaan, praktik CSR akan membuat prediket perusahaan menjadi baik karena peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Lebih jauh lag! perusahaan memiliki citra positif bagi para calon investor akibat perlakuan perusahaan terhadap lingkungan sekitar.

Bagi masyarakat, program CSR akan memberi memberi dampak terhadap kenaikan tingkat kesejahteraan. Tentunya dengan menggunakan pendekatan pemberdayaan masyarakat yang memiliki semangat dasar untuk menjadikan masyarakat sebagai komunitas yang mandiri, tanggap terhadap perubahan serta mampu memberikan dampak positif dan negatif dari perubahan. dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat sebagai sebuah upaya membangun keberdayaan masyarakat· lokal menuju kemandirlan bangsa ini membutuhkan

kolaborasi dan komitmen penuh dari seluruh stakeholder agar diperoleh hasil yang optimal.

Salah satu tujuan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang sangat penting, khususnya di negara sedang berkembang adalah peningkatan kualitas pendidikan masyarakat. Dengan demikian, penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Indonesia dapat diarahkan pada penguatan ekonomi rakyat yang berbasis usaha kecil dan menengah serta peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) masyarakat. Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dapat dilaksanakan melalui perbaikan sarana dan prasarana pendidikan (Mapisangka, 2009).

Meningkatkan standar kesehatan dengan menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang kesehatan terutama bagi masyarakat sekitarnya. Contohnya, dengan penyediaan fasilitas air bersih, atau dengan membuka klinik kesehatan yang tidak berlaku untuk karyawannya saja, tapi juga bagi masyarakat sekitarnya.

Pelaksanaan CSR juga memberikan manfaat bagi pemerintah. Melalui CSR akan tercipta hubungan antara pemerintah dan perusahaan dalam mengatasi berbagai masalah sosial, seperti kemiskinan, rendahnya kualitas pendidikan, minimnya akses kesehatan dan lain sebagainya. Tugas pemerintah untuk menciptakan kesejahteraan bagi rakyatnya menjadi lebih ringan dengan adanya partisipasi pihak swasta (perusahaan) melalui kegiatan CSR. CSR yang dapat berperan dalam mengatasi permasalahan-permasalahan sosial adalah CSR yang bersifat *community development* seperti pemberian beasiswa, pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin, pembangunan sarana kesehatan dan lain sebagainya.

Proses Pemberdayaan

Pranarka & Vidhyandika (1996) menjelaskan bahwa "proses pemberdayaan mengandung dua kecenderungan. Pertama, proses pemberdayaan yang mene-kankan pada proses memberikan atau mengalihkan sebagian kekuatan, kekuasaan atau kemampuan kepada masyarakat agar individu lebih berdaya.

Masyarakat

Menurut Soerjono Suekanto (1990 : 162) mengatakan bahwa masyarakat adalah warga sebuah desa, kota, suku atau bangsa yang merupakan anggota suatu kelompok, baik itu kelompok besar atau kelompok kecil yang hidup bersama dan dapat memenuhi kepentingan-kepentingan kehidupan yang utama.

H. Hatomo dan Amicun Aziz (1990 : 88) mengatakan bahwa masyarakat adalah pergaulan hidup manusia, sehimpunan orang yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan antara aturan-aturan tertentu.

Metode Penelitian

Berdasarkan judul yang akan di teliti, maka penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Lexy J. Moleong (2006 : 6), bahwa

penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Fokus penelitian dalam penelitian ini lebih kepada :

Tanggung Jawab Sosial *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan PT. Swakarsa Sinar Sentosa dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Muara Wahau Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur Dalam Bidang :

- a. Bidang Ekonomi
- b. Bidang Kesehatan
- c. Bidang pendidikan

Hasil penelitian

Tanggung Jawab Sosial Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan PT. Swakarsa Sinar Sentosa dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Muara Wahau Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur Bidang Ekonomi

Dalam mewujudkan kesejahteraan sosial dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Fungsi pertumbuhan ekonomi menunjuk pada bagaimana melakukan wirausaha guna memperoleh pendapatan finansial yang dibutuhkan untuk membiayai kegiatan pembangunan. Fungsi perawatan masyarakat menunjuk pada bagaimana merawat dan melindungi warga negara dari berbagai macam resiko yang mengancam kehidupannya. Fungsi pengembangan manusia menunjuk pada peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang mampu menjamin tersedianya angkatan kerja yang berkualitas guna mendukung pembangunan. Fungsi pertumbuhan ekonomi diperlukan untuk menjalankan fungsi perawatan masyarakat dan fungsi pengembangan manusia. Sementara itu, fungsi perawatan dan pengembangan manusia juga memiliki posisi yang tak kalah penting, yakni kedua fungsi tersebut merupakan substansi dari pembangunan sosial yang mampu menopang pembangunan ekonomi dan mendukung pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan (Suharto, 2005: 5). Program CSR sendiri merupakan salah satu bentuk pengembangan program Community Development yang berupaya untuk memberdayakan masyarakat melalui kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat itu. Dalam pengembangan masyarakat ini, masyarakat adalah partisipan sekaligus pemetik manfaat dari pembangunan. Adapun kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program CSR PT. Swakarsa Sinar Sentosa dapat dilihat sebagai berikut:

Program Plasma Sawit untuk Masyarakat

Komitmen PT. Swakarsa Sinar Sentosa melaksanakan program CSR adalah melalui pengembangan program kemitraan serta aktivitas peningkatan pendapatan masyarakat, dengan menerapkan Kebun Kemitraan ada dikenal

dengan istilah *sistem full operate* dan *sistem saprodi*. *Sistem full operate* adalah, pengelolaan kebun dilakukan perusahaan, mulai dari bibit, penanaman, perawatan, sampai panen dan masyarakat memperoleh hasil dari perusahaan dengan memiliki 2 hektare kebun plasma per kepala keluarga. Sedangkan dengan *sistem saprodi*, ini adalah perkebunan yang digarap secara individu oleh petani Artinya, perusahaan hanya memberi bantuan yang diminta pemilik lahan. Misalnya mulai dari bibit, pestisida, pupuk, sampai *land clearing* (pembukaan lahan) yang dibantu oleh perusahaan, sesuai dengan kesepakatan petani nantinya tidak akan menjual hasil panennya ke perusahaan lain dan biaya bantuan yang diberikan kepada petani akan di bayar berangsur melalui pemotongan hasil sawit yang di serahkan ke perusahaan.

Program Plasma sawit merupakan bantuan yang diberikan perusahaan kepada masyarakat desa Muara Wahau, Program Plasma sawit yaitu Desa memiliki suatu lahan kosong masih berupa hutan dikelola oleh perusahaan untuk dibuka perkebunan kelapa sawit dari pembukaan lahan, penanaman, perawatan semua di kelola oleh perusahaan, dimana lahan perkebunan tersebut dibagikan kepada masyarakat desa muara wahau, setiap kepala keluarga mendapat dua hektar lahan perkebunan, hasil jika berbuah sawit tersebut hasil akan di bagi 70% perusahaan dan 30% masyarakat pembagian plasma kepada masyarakat sangat membantu masyarakat dalam mendapatkan penghasilan untuk menunjang kehidupan, dari hasil plasma ini masyarakat memperoleh hasil 2 juta sebulan untuk 2 hektar kebun plasma tanpa ada keluar modal sama sekali, pembagian plasma dengan tujuannya adalah agar masyarakat disekitar perusaan dapat hidup sejahtera dan mandiri, hasil ini dihitung perusahaan dari modal pembukaan lahan dan perawatan dimana dalam jangka waktu tertentu jika sudah bisa melunasi modal pembukaan lahan dan penanaman dari perusahaan maka hak milik sepenuhnya akan diserahkan ke masyarakat dan hasil akan 100% didapatkan oleh masyarakat, untuk pengambilan hasil dilakukan dikoprasi desa muara wahau dan penulis saat saat menanyakan tentang plasma kepada masyarakat sistem info saat pembagian hasil akan di informasikan di jejaring sosial di WA atau sms dari pihak koperasi desa agar dapat hadir dalam pembagian hasil plasma yang tentu nama sudah terdaftar di kepemilikan plasma di Desa muara Wahau. plasma masyarakat apabila belum terbilang lunas hanya akan memegang sertifikat fotocopi saja dan bila sudah lunas dari perusahaan akan memberikan sertifikat asli setiap dua hektar lahan perkebunan perkepala keluarga, saat ini kebun kemitraan yang dimiliki oleh perusahaan PT. Swakarsa Sinar Sentosa mencapai 3.720 hektar.

Bermitra Transportasi dengan Masyarakat

Kemudian perusahaan juga melaksanakan program CSR dengan mengundang para pengusaha/kontraktor lokal untuk terlibat pada program Kemitraan Trasportasi ini. Bermitra transportasi diamana masyarakat yang memilli kendaraan yang di perlukan untuk kegiatan perkebunan seperti

truck, strada maka perusahaan akan menyewa kendaraan tersebut, dari hasil penyewaan oleh perusahaan maka masyarakat yang mendapat penghasilan tambahan sehingga program ini sangat membantu masyarakat dalam mendapatkan keuntungan. Perusahaan membutuhkan akan sarana transportasi namun perusahaan lebih membuka peluang kepada masyarakat yang ada disekitar perusahaan untuk bergabung, maka dengan demikian Perusahaan akan menjalin hubungan kerjasama dengan pengusaha/kontraktor tersebut sesuai dengan perjanjian kontrak Surat Perintah Kerja (SPK) yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Dari hasil penelitian tersebut hal ini merupakan wujud pelaksanaan program CSR perusahaan PT. Swakarsa Sinar Sentosa dalam pembangunan masyarakat di Desa Muara Wahau, pembagian plasma kepada masyarakat sangat membantu masyarakat dalam mendapatkan penghasilan untuk menunjang kehidupan, dari hasil plasma ini masyarakat memperoleh hasil 2 juta sebulan sekali untuk 2 hektar kebun plasma tanpa ada keluar modal sama sekali, pembagian plasma dengan tujuannya adalah agar masyarakat disekitar perusahaan dapat hidup sejahtera dan mandiri. Untuk kerja sama dalam hal bidang transportasi perusahaan, menurut penulis hanya menguntungkan bagi pihak bermodal besar saja karena bagi masyarakat miskin tidak mampu dalam hal membeli kendaraan roda 4 sehingga tidak dapat ikut dalam program bermitra transportasi ini.

Bidang Kesehatan

Kesehatan masyarakat di Indonesia merupakan salah satu fenomena yang perlu diperhatikan oleh perusahaan, disamping ekonomi dan pendidikan. Program CSR perusahaan PT. Swakarsa Sinar Sentosa dalam bidang kesehatan telah dilaksanakan oleh perusahaan PT. Swakarsa Sinar Sentosa dalam bentuk kerjasama perusahaan dengan masyarakat di Desa Muara Wahau dalam memperoleh pengobatan di klinik kesehatan milik perusahaan secara gratis, namun pelayanan akan diberikan dengan membawa surat pengantar dan keterangan tidak mampu dari kantor Desa Muara wahau. Perusahaan juga mengadakan kegiatan donor darah yang dilaksnakan di klinik perusahaan, Perusahaan juga memberikan pinjaman berupa ambulan apabila dibutuhkan oleh masyarakat muara wahau seperti saat sedang terjadi kecelakaan, serta saat rujukan menuju ke rumah sakit yang tentu jarak tempuhnya sangat jauh menuju ke ibu kota kabupaten tepatnya di rumah sakit sangata.

Kegiatan CSR dalam bentuk karitas saja kini belum cukup untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi kesehatan masyarakat yang rendah, terutama kesehatan masyarakat. Hal ini dikarenakan kegiatan CSR yang bersifat karitas tidak dapat merespon kebutuhan masyarakat dan menyentuh perhatian masyarakat, namun hanya akan menimbulkan berbagai permasalahan baru, seperti ketergantungan masyarakat terhadap bantuan perusahaan (Suharto, 2008). Oleh karena itu, pemeliharaan dan promosi kesehatan merupakan upaya yang sebaiknya dilakukan

dalam kegiatan CSR perusahaan guna menurunkan Angka Kematian serta meningkatkan kesehatan masyarakat. Upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan CSR di bidang kesehatan masyarakat hendaknya pada faktor kesehatan, yakni perilaku, lingkungan (mencakup lingkungan fisik, sosial, budaya, politik, ekonomi, dan lain sebagainya), pelayanan kesehatan, dan hereditas/Pewarisan watak/DNA (Notoatmodjo, 2007: 11-13).

Intervensi pada faktor perilaku meliputi pendidikan kesehatan.. Intervensi terhadap faktor pelayanan kesehatan meliputi penyediaan atau perbaikan fasilitas pelayanan kesehatan, perbaikan sistem dan manajemen pelayanan kesehatan, dan sebagainya. Intervensi yang dilakukan memberikan dampak positif terhadap aspek kesejahteraan masyarakat serta lingkungan eksternal masyarakat yang dapat mendukung kesehatan. Dalam hal ini, kegiatan CSR di bidang kesehatan masyarakat PT. Swakarsa Sinar Sentosa merupakan salah satu perusahaan yang melakukan kegiatan CSR di bidang kesehatan masyarakat berupa Pengobatan gratis di Klinik Perusahaan, Peminjaman ambulan saat masyarakat membutuhkan, Pelaksanaan Kegiatan Kesehatan Seperti Donor Darah.

Pengobatan gratis di Klinik Perusahaan

Perusahaan memberikan bantuan kesehatan kepada masyarakat yang kurang mampu di Desa Muara Wahau di Unit-unit Pengobatan milik perusahaan, dengan membawa surat pengantar dari Kantor Desa. Surat yang harus di penuhi yaitu memiliki ktp bertempat di Muara Wahau, mengurus surat keterangan tidak mampu, surat pengantar dari desa untuk berobat di klinik perusahaan. Bantuan yang diberikan oleh pihak perusahaan dalam bidang kesehatan ini sudah dapat dirasakan oleh masyarakat yang kurang mampu di desa muara wahau dan sekitar perusahaan, memang tidak mencakup semua masyarakat untuk dapat berobat karena Klinik perusahaan dahulu di peruntukan hanya untuk mengobati para karyawan perusahaan itu sendiri, namun ada kebijakan baru perusahaan membantu masyarakat yang kurang mampu untuk dapat berobat di klinik perusahaan, masyarakat desa Muara Wahau masih sulit untuk mendapatkan kesehatan yang terjamin kualitas yang baik, masyarakat harus menuju ibu kota kabupaten untuk mendapatkan pengobatan.

Peminjaman ambulan saat masyarakat membutuhkan

Perusahaan memberikan pinjaman berupa ambulan apabila dibutuhkan oleh masyarakat Muara Wahau seperti saat sedang terjadi kecelakaan dan harus dirujuk ke rumah sakit, dengan pinjaman ambulan dari perusahaan PT.Swakarsa Sinar Sentosa tentu sangat membantu bagi masyarakat yang sedang terjadi musibah.

Pelaksanaan Kegiatan Kesehatan Seperti Donor Darah

Perusahaan PT. Swakarsa Sinar Sentosa mengadakan kegiatan yang berkaitan dengan bidang kesehatan misalnya donor darah yang bertujuan untuk kegiatan sosial meningkatkan kesadaran pentingnya melakukan donor darah serta mendorong gaya hidup masyarakat melalui donor darah,

Program CSR dalam pembangunan masyarakat disektor kesehatan, masyarakat telah memperoleh bantuan pinjaman ambulan, pelaksanaan kegiatan donor darah, dan pengobatan gratis dari perusahaan PT. Swakarsa Sinar Sentosa dalam bentuk kerjasama perusahaan dengan masyarakat Desa Muara Wahau di Unit-unit Pengobatan milik perusahaan, dengan membawa surat pengantar dari Kantor Desa. Bantuan yang diberikan oleh pihak perusahaan dalam bidang kesehatan ini sudah dapat dirasakan sepenuhnya oleh masyarakat sekitar perusahaan.

Berdasarkan pengamatan dan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di lapangan terdapat hasil pengamatan bahwa pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh perusahaan PT. Swakarsa Sinar Sentosa dalam sektor kesehatan masyarakat sudah dapat membantu masyarakat di Desa Muara Wahau namun kurang merata dalam pemberian bantuan kesehatan kepada masyarakat.

Bidang Pendidikan

Pemberdayaan bidang sosial dalam aspek pendidikan sudah mengindikasikan bahwa pentingnya pendidikan bagi masyarakat, jika dilihat dari kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan PT. Swakarsa Sinar Sentosa telah menyalurkan beasiswa-beasiswa pendidikan perkuliahan bagi yang berada dalam masyarakat sekitar area produksi perusahaan khususnya Desa Muara Wahau. Dari kegiatan ini telah membelajarkan masyarakat akan pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka agar memperoleh suatu pengetahuan yang baru sehingga dapat menjadi anak lebih pandai dari orang tuannya. Tidak hanya anak-anak saja yang memperoleh kesempatan untuk meningkatkan pengetahuannya, para orang tua yang tidak memiliki pekerjaan maka melalui pendidikan masyarakat yakni melalui pendidikan keterampilan dan pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh perusahaan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta kesadaran bagi masyarakat. Pendidikan yang memberikan kecakapan personal, kecakapan sosial, untuk bekerja, berusaha dan hidup mandiri inilah yang dinamakan pendidikan *life skill*. Yang memiliki tujuan yakni melaksanakan program-program pendidikan dan pelatihan yang mampu mengembangkan keterampilan, keahlian dan kecakapan untuk mendorong produktivitas sebagai tenaga kerja yang andal atau kemandirian usaha. bahwa Program CSR PT. Swakarsa Sinar Sentosa melalui bidang pendidikan ini telah melaksanakan pendidikan kepada masyarakat yakni Bantuan kegiatan acara pendidikan, Penyediaan sarana belajar berupa rumah pintar, Penyediaan sarana transportasi menuju sekolah, Bantuan beasiswa perguruan tinggi.

Bantuan Kegiatan Acara Pendidikan

Perusahaan PT. Swakarsa Sinar Sentosa memberi bantuan dana apabila masyarakat desa muara wahau membuat suatu kegiatan yang sifatnya di bidang pendidikan seperti lomba cerdas cermat, hari pendidikan nasional, perusahaan membantu masyarakat agar kegiatan berjalan dengan baik, ini merupakan bentuk dukungan dari pihak perusahaan untuk mendorong partisipasi dalam bidang pendidikan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan perusahaan akan ikut membantu dalam mendanai suatu kegiatan yang tentunya diharapkan kegiatan tersebut bermanfaat bagi masyarakat desa Muara Wahau.

Penyediaan Sarana Belajar Berupa Rumah Pintar

Perusahaan PT. Swakarsa Sinar Sentosa membangun sarana belajar berupa Rumah Belajar yang terdapat di Desa Muara Wahau, hal ini untuk menunjang minat belajar masyarakat sehingga dapat lebih mendapatkan pendidikan yang dilaksanakan di luar Sekolah, untuk kegiatan pembelajaran Rumah Belajar ini buka sejak Jam 02.00 hingga selesai. Rumah Belajar di Desa Muara Wahau yang memiliki anak didik sebanyak 15 orang anak-anak akan mendapat tambahan pembelajaran lebih untuk mengasah pemikirannya agar lebih luas wawasannya, di Rumah belajar anak-anak diajarkan bahasa inggris, belajar komputer, berkreasi sesuai dengan bakatnya (menggambar,menari,bernyanyi), serta pembelajaran keagamaan.

Penyediaan Sarana Transportasi Menuju Sekolah

Perusahaan PT. Swakarsa Sinar Sentosa memberi bantuan dalam bidang pendidikan berupa sarana transportasi, berupa bus bagi siswa-siswi baik itu anak-anak karyawan yang tinggal di perkebunan maupun masyarakat desa muara wahau untuk mengantarkan menuju ke sekolah-sekolah baik SD, SMP dan SMA yang berada di desa muara wahau. Selain berfungsi untuk mengantarkan siswa-siswi ke sekolah bus perusahaan setiap awal gajian perusahaan memberi tumpangan untuk karyawan perusahaan menuju ke pusat perbelanjaan (pasar) agar dapat membeli kebutuhan bahan pokok yang dibutuhkan oleh karyawan perusahaan PT.Swakarsa Sinar Sentosa.

Bantuan Beasiswa Perguruan Tinggi

Perusahaan PT. Swakarsa Sinar Sentosa melaksanakan Program CSR dalam bidang pendidikan berupa bantuan beasiswa perguruan tinggi bagi masyarakat Desa Muara Wahau, bantuan beasiswa ini sangat membantu bagi anak-anak yang ingin melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi namun tidak mempunyai dana untuk melanjutkan, bantuan beasiswa dari Perusahaan PT. Swakarsa Sinar Sentosa hanya 10 orang saja setiap tahun untuk dapat diberi beasiswa bagi masyarakat sekitar perusahaan khususnya Desa Muara Wahau, para penerima beasiswa akan dikuliahkan DIII di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Dalam bidang pendidikan perusahaan PT. Swakarsa Sinar Sentosa membantu masyarakat Desa Muara Wahau dengan membuat bangunan atau saran pembelajaran di luar sekolah yaitu berupa rumah belajar yang di mulai jam 02 sore hingga selesai, semua masyarakat yang ingin mendapat pembelajaran seperti membaca, menulis, matematika, bahasa inggris, menggambar, menari dapat langsung ikut serta dalam kegiatan pembelajaran, menurut penulis hal ini tentu sangat menambah wawasan masyarakat baik anak-anak yang ingin belajar di luar aktifitas sekolah maupun para remaja ingin nambah pengetahuannya, selain itu juga bantuan dana yang di berikan oleh perusahaan untuk kegiatan besar acara pendidikan seperti cerdas cermat, porseni, dengan bantuan dana adari perusahaan tentu membantu agar kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Selain itu juga perusahaan membantu dalam bidang pendidikan sarana transportasi menuju kesekolah berupa bus sekolah tentu ini sangat membantu masyarakat agak anak-anaknya dapat menuju kesekolah dengan aman dan nyaman sehingga masyarakat tidak khawatir dan tentu menghemat biaya karena tidak di pungut biaya apaun untuk dapat menggunakan transportasi bus menuju ke sekolah yang disediakan oleh perusahaan, selain menghemat biaya menuju kesekolah kendaraan yang di tumpangi cukup nyaman sehingga kegiatan sekolah berjalan dengan baik.

Faktor Penghambat dalam kegiatan CSR PT. Swakarsa Sinar Sentosa Bidang Ekonomi

Dari wawancara yang dilakukan banyak sekali permintaan masyarakat desa terhadap perusahaan yang sifatnya instan, seperti bantuan berupa dana/uang untuk perbaikan dan dikelola oleh desa dengan tujuan untuk memperbaiki sarana desa, dan belum jelas akan pengelolaannya apakah berlanjut atau tidak, karena pihak perusahaan dalam memberikan bantuan pada Desa atau masyarakat tidak bisa langsung, tetapi harus melalui beberapa prosedur sesuai peraturan yang sudah ditetapkan pihak perusahaan kecuali bantuan yang sangat darurat.

Bidang Kesehatan

Dari wawancara yang dilakukan bahwa perusahaan memiliki hambatan berupa fasilitas alat-alat penanganan kesehatan yang belum lengkap sehingga penanganan belum maksimal dalam memberi pengobatan terhadap masyarakat sekitar perusahaan dan karyawan perusahaan.

Bidang Pendidikan

Dari wawancara yang dilakukan bahwa perusahaan terus meningkatkan programnya dalam bidang pendidikan ke arah yang lebih baik lagi namun faktor penghambat dalam merealisakannya yaitu dalam hal dana perusahaan yang belum tercukupi untuk merealisakikan kegiatan atau program CSR bidang pendidikan ke arah yang lebih baik lagi, karena perusahaan memberdayakan program CSR untuk delapan desa seperti desa muara wahau, dabeq, diaq lay, jak

luay, Jabdan, long wehea, nehesliah bing, Beanheas, sehingga anggaran bantuan CSR kurang mencukupi untuk bantuan kedelapan desa.

Faktor Pendukung Dalam Pelaksanaan Program CSR PT. Swakarsa Sinar Sentosa

Perusahaan telah melakukan berbagai bantuan CSR di bidang ekomoni, kesehatan, pendidikan yang semuanya dapat terealisasikan dengan baik, hal tersebut tentu di dukung baik oleh masyarakat desa muara wahau sehingga program-program CSR perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Perusahaan PT. Swakarsa Sinar Sentosa dalam pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi melalui program CSR dengan memberikan kebun kemitraan yang di kenal *sistem full operate* dan *sistem saprodi*. masyarakat memperoleh hasil dari perusahaan dengan memiliki 2 hektare kebun plasma per kepala keluarga pembagian plasma kepada masyarakat sangat membantu masyarakat dalam mendapatkan penghasilan untuk menunjang kehidupan, pembagian plasma kepada masyarakat sangat membantu masyarakat dalam mendapatkan penghasilan untuk menunjang kehidupan, dari hasil plasma ini masyarakat memperoleh hasil 2 juta sebulan untuk 2 hektar kebun plasma tanpa ada keluar modal sama sekali, Sedangkan dengan *sistem saprodi* ini memberi bantuan yang diminta pemilik lahan, misalnya mulai dari bibit , pestisida, pupuk, land clearing (pembukaan lahan) yang dibantu oleh perusahaan, sesuai dengan kesepakatan petani nantinya tidak akan menjual hasil panennya ke perusahaan lain dan bantuan tersebut akan di bayar berangsur oleh pemilik lahan melalui koperasi.
2. PT. Swakarsa Sinar Sentosa memberikan bantuan di bidang kesehatan melalui CSR kepada masyarakat Desa Muara Wahau dengan memberikan masyarakat kurang mampu di Desa Muara Wahau dalam memperoleh pengobatan di klinik kesehatan milik perusahaan secara gratis, namun pelayanan akan diberikan dengan membawa surat pengantar dari kantor Desa Muara wahau. Perusahaan juga memberikan pinjaman berupa ambulan apabila dibutuhkan oleh masyarakat muara wahau.
3. Perusahaan PT. Swakarsa Sinar Sentosa telah melaksanakan program bantuan di bidang pendidikan melalui CSR dengan menyediakan Rumah Belajar di Desa Muara Wahau yang memiliki anak didik sebanyak 15 orang yang dilaksanakan setiap jam 2 siang sampai jam 5 sore, penyediaan sarana transportasi menuju sekolah berupa bus perusahaan, serta bantuan beasiswa DIII bagi masyarakat yang kurang mampu/berpretasi yang akan dikuliahkan di Universitas Sanata Darma Yokyakarta.

Saran

1. PT. Swakarsa Sinar Sentosa melakukan program CSR di Desa Muara Wahau harus lebih mengetahui apa yang dibutuhkan oleh masyarakatnya sehingga program CSR dapat membantu masyarakat sesuai apa yang memang di butuhkan oleh masyarakat.
2. Program CSR yang telah dilakukan oleh perusahaan PT. Swakarsa Sinar Sentosa diharapkan kedepan nantinya program-program CSR lebih ditingkatkan dalam hal mensejahterakan masyarakat sekitar perusahaan.
3. Dalam bidang pendidikan PT. Swakarsa Sinar Sentosa lebih ditingkatkan lagi bagi masyarakat bisa di beri beasiswa sampai jenjang tingkat sarjana (S1).
4. Dalam melakukan penelitian peneliti masih banyak kekurangannya, sehingga bagi para peneliti yang menjadikan skripsi ini sebagai bahan refrensi di harapkan untuk lebih menggali tentang *corporate social responsibility* (CSR) lebih mendalam dikarenakan program kegiatan CSR yang di laksanakan oleh perusahaan kedepannya terus mengalami perubahan.

Daftar Pustaka

- Bartens, K, 2000. Pengantar Etika Bisnis, Edisi Keenam, Yogyakarta: Kanisius.
- Sumodiningrat, Gunawan. 2004, Memberdayakan Masyarakat. Jakarta : Pana Kenca Nusadwipa.
- Hatomo, Aziz Amicun. 1990, masyarakat bertahan secara golongan dan pengaruh mempengaruhi secara satu sama lain.
- Nursahid, Fajar. 2008. *CSR bidang Kesehatan & Pendidikan: Mengembangkan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Indonesia Business Links.
- Susanto, A.B. 2007. *Corporate Social Responsibility: A Strategic Management Approach*. The Jakarta Consulting Group Partner in Change, Jakarta